

PANDUAN NONSKRIPSI



**Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda**

2025



UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

AKREDITASI BAIK SEKALI

SK PENDIRIAN MENDIKBUD NO:0395/0/1986 TANGGAL 23 MEI 1986
SK BAN-PT Nomor : 238/SK/BAN-PT/AK.Ppj/PT/III/2023 TANGGAL 29 MARET 2023

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA Nomor : 042.1 /UWGM-KP/III/2025

TENTANG

PANDUAN NONSKRIPSI

REKTOR UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pengembangan potensi peserta didik sesuai visi, misi, dan tujuan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda serta dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, serta mampu memenuhi dinamika perkembangan dan layanan pendidikan tinggi, dianggap perlu untuk ditetapkan Panduan Nonskripsi dimaksud;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas, perlu menetapkan dalam Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda Nomor 004/YPPM-SK/XII/2022 tentang Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda;
9. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda Nomor 011/YPPM-SK/XI/2023 tentang Perubahan Visi, Misi, dan Tujuan dalam Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda;
10. Peraturan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 27 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 45 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda;
11. Peraturan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik.

Memperhatikan.....

Memperhatikan : Saran dan Pertimbangan Pimpinan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA TENTANG PANDUAN NONSKRIPSI

KESATU : Menetapkan Panduan Nonskripsi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Dengan ditetapkannya keputusan ini, maka segala ketentuan yang mengatur hal yang sama dengan Keputusan ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dalam penetapannya terdapat kekeliruan maka dapat diubah sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Samarinda
Pada Tanggal : 27 Maret 2025


Rektor,
Prof. Dr. Hasani Usman
Prof. Dr. Hasani Usman, M.Pd., M.T.
NIK. 2023.050.324

Tembusan Yth :

1. Ketua Pengurus YPPM Samarinda;
2. Wakil Rektor UWGM Samarinda;
3. Kepala Biro lingkup UWGM Samarinda;
4. Dekan Fakultas lingkup UWGM Samarinda;
5. Kepala Lembaga lingkup UWGM Samarinda;
6. Kepala UPT lingkup UWGM Samarinda

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Panduan NonSkripsi ini dapat diselesaikan. Panduan ini disusun dengan tujuan untuk menyamakan persepsi antar mahasiswa, pembimbing, penguji, Kaprodi, dan Dekan dalam menyelesaikan skripsi; melancarkan mahasiswa dalam mengajukan ujian skripsi, dan melaksanakan ujian skripsi oleh tim penguji. Panduan ini mengatur tahapan penyusunan nonskripsi mulai dari kewajiban administrasi, prosedur penulisan, sistematika, bahasa dan format penulisan, sampai ujian. Selain itu, pada bagian akhir panduan ini terdapat lampiran yang berisikan format penulisan halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran lain yang dibutuhkan dalam penyusunan nonskripsi.

Tim penyusun panduan mengharapkan dengan adanya panduan ini penyelesaian skripsi mahasiswa dapat tepat waktu dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun panduan dan semua pihak yang telah membantu tersusunnya panduan ini. Semoga buku panduan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Samarinda, 27 Maret 2025.



Rector

Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd., M. T.

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN REKTOR	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Pengertian Tugas Akhir NonSkripsi	1
1.2. Tujuan Tugas Akhir NonSkripsi	2
1.3. Bentuk dan Ruang Lingkup Tugas Akhir NonSkripsi	2
BAB II. KETENTUAN UMUM.....	5
2.1. Syarat Umum.....	5
2.2. Bobot SKS Untuk Tugas Akhir NonSkripsi	5
2.3. Kewenangan Akademik.....	7
2.4. Penilaian Tugas Akhir	7
BAB III. TUGAS AKHIR NONSKRIPSI.....	8
3.1. Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Proyek Kolaboratif	8
3.2. Ketentuan dan Pihak Yang Terkait dalam Magang Tugas Akhir	10
3.3. Ketentuan dan Pihak Yang Terkait dalam Portofolio	14
3.4. Ketentuan dan Pihak Yang Terkait dalam Prototipe Produk.....	17
3.5. Ketentuan dan Pihak Yang Terkait dalam Artikel Jurnal Nasional/ Internasional.....	19
3.6. Ketentuan dan Pihak Yang Terkait dalam Artikel Prosiding Nasional/ Internasional.....	22
BAB IV. MEKANISME DAN ALUR PELAKSANAAN	26
4.1. Proyek Kolaboratif	26
4.2. Magang Tugas Akhir	26
4.3. Portofolio.....	27
4.4. Prototipe Produk.....	27
4.5. Publikasi Ilmiah.....	28

BAB V. SISTEMATIKA UMUM LAPORAN.....	29
5.1. Proyek Kolaboratif	29
5.2. Magang Tugas Akhir	30
5.3. Portofolio.....	31
5.4. Prototipe Produk.....	32
5.5. Publikasi Ilmiah	33
BAB VI. CONTOH UMUM ISI LAPORAN.....	34
6.1. Proyek Kolaboratif.....	34
6.2. Magang Tugas Akhir	39
6.3. Portofolio.....	42
6.4. Prototipe Produk.....	44
6.5. Publikasi Ilmiah	47

BAB I. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional secara garis besar bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kecakapan, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, serta mampu memenuhi dinamika perkembangan dan layanan pendidikan tinggi untuk menjawab kebutuhan di lingkungan masyarakat pada umumnya, penyelenggaraan pendidikan terus mengalami penyesuaian. Hadirnya paradigma baru tentang pendidikan tinggi di Indonesia dengan penetapan standar yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terwujud dalam berbagai aktivitas akademik, termasuk kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM), sebagai lembaga pendidikan tinggi di wilayah Kalimantan Timur, hadir untuk menciptakan iklim akademik yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Untuk mewujudkan hal ini, suasana akademik diarahkan untuk menciptakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta akselerasi akademik guna mendorong mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa diberikan dua jalur untuk menyelesaikan tugas akhir, yaitu tugas akhir berupa skripsi atau tugas akhir nonskripsi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pasal 18, tugas akhir mahasiswa tidak lagi harus berbentuk skripsi. Selain skripsi, tugas akhir bagi mahasiswa program sarjana dapat berbentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya. Program studi di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda bertanggung jawab memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir, baik berupa skripsi, prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sesuai, baik secara individu maupun berkelompok. Kurikulum yang berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lain yang serupa juga diimplementasikan untuk mencapai tujuan ini.

1.1 Pengertian Tugas Akhir Nonskripsi

Tugas Akhir (TA) adalah kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di tingkat sarjana. TA ini dapat berbentuk skripsi atau kegiatan pengganti skripsi, seperti proyek kolaboratif, magang dan praktik

lapangan, pengembangan portofolio, serta pembuatan prototipe. Kegiatan pengganti skripsi ini disesuaikan dengan visi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM), yang menekankan pada pengembangan kewirausahaan, inovasi, dan solusi nyata untuk masyarakat melalui berbagai bidang studi.

1.2 Tujuan Tugas Akhir Nonskripsi

Tujuan dari Tugas Akhir adalah untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat:

1. Menerapkan teori dan pengetahuan yang telah diperoleh selama studi dalam menyelesaikan masalah nyata di lapangan, khususnya di bidang kewirausahaan.
2. Berkolaborasi lintas disiplin untuk menghasilkan solusi inovatif yang relevan dengan dunia usaha dan kebutuhan masyarakat, terutama Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
3. Mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan kewirausahaan di dunia kerja.

1.3 Bentuk dan Ruang Lingkup Tugas Akhir

Tugas Akhir di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM) disajikan dalam bentuk-bentuk berikut ini, yang semuanya dirancang untuk mendorong inovasi dan pengembangan kewirausahaan:

1. SKRIPSI

Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda menyebutkan bahwa skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian mahasiswa program sarjana (S1) yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku.

2. NONSKRIPSI

Tugas Akhir dalam bentuk nonskripsi adalah kegiatan yang dapat dipilih oleh mahasiswa yang dapat digunakan sebagai pengganti skripsi dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Pasal 18 ayat 9 yang menyatakan bahwa Tugas Akhir nonskripsi mahasiswa program sarjana dapat berbentuk prototipe, proyek, atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun berkelompok. Program studi pada program sarjana perlu memastikan ketercapaian kompetensi lulusan melalui pemberian tugas akhir nonskripsi atau penerapan kurikulum berbasis proyek atau bentuk pembelajaran lainnya yang sejenis dan asesmen yang dapat menunjukkan ketercapaian kompetensi lulusan. Pilihan Tugas Akhir yang disajikan terdiri dari 5 jenis:

a. Proyek Kolaboratif

Proyek kolaboratif melibatkan mahasiswa dalam tim untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang terkait dengan kewirausahaan di berbagai bidang. Proyek ini tidak hanya fokus pada penerapan teori tetapi juga memfasilitasi kolaborasi lintas disiplin untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UKM) atau organisasi sosial.

b. Magang Tugas Akhir

Mahasiswa ditempatkan di perusahaan atau organisasi yang berfokus pada kewirausahaan, di mana mereka akan terlibat dalam berbagai kegiatan kewirausahaan seperti pengelolaan bisnis, pemasaran, produksi, atau pengembangan produk. Tugas Akhir ini memiliki tujuan menganalisis permasalahan yang ada dalam jangka waktu minimal 2 (dua) bulan. Magang ini berbeda dengan mata kuliah magang, praktek kerja lapangan (PKL), atau kerja praktek yang sudah ada di kurikulum program studi, karena magang Tugas Akhir lebih difokuskan pada penerapan keterampilan yang mendalam untuk menyelesaikan permasalahan nyata di perusahaan atau organisasi.

c. Portfolio

Portofolio kewirausahaan merupakan kumpulan hasil karya mahasiswa yang relevan dengan pengembangan bisnis dan inovasi selama masa studi. Melalui portofolio ini, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka di bidang kewirausahaan dengan menampilkan proyek-proyek yang telah mereka selesaikan, baik secara individu maupun dalam kelompok. Portofolio tersebut juga mencakup berbagai kegiatan mahasiswa dalam kurun waktu tertentu yang berada di luar kurikulum pembelajaran program studi, yang terdiri dari lima kategori utama: a) publikasi ilmiah, b) pencapaian prestasi, c) pengembangan inovasi, d) eksplorasi informasi baru, dan e) pengabdian masyarakat. Dengan demikian, portofolio ini menjadi bukti nyata keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan kewirausahaan dan inovasi.

d. Prototipe Produk

Mahasiswa mengembangkan prototipe produk atau solusi teknologi yang mendukung kegiatan kewirausahaan. Prototipe ini bisa berupa sistem digital, perangkat lunak, atau inovasi fisik yang dapat diimplementasikan oleh UKM. Prototipe merupakan model awal atau contoh asli dari suatu produk yang berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan selanjutnya. Prototipe ini berperan sebagai

contoh kerja di mana model baru atau versi baru dari suatu produk dapat dikembangkan, serta merupakan bentuk penerapan langsung dari sebuah desain produk yang akan dibuat, memungkinkan mahasiswa untuk menguji konsep dan fungsionalitas sebelum produk final diterapkan di dunia nyata.

e. Publikasi Ilmiah

1. Artikel Jurnal Nasional/Internasional

Artikel jurnal sebagai Tugas Akhir merupakan bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa melalui penelitian orisinal dan komprehensif di bidang studinya. Karya ini wajib memenuhi standar penulisan ilmiah yang berlaku baik di ranah nasional maupun internasional dan harus diterbitkan di jurnal terakreditasi. Mahasiswa berperan sebagai penulis pertama dan korespondensi dalam jurnal nasional minimal Sinta 5, atau sebagai penulis utama dan korespondensi pada jurnal internasional yang diakui secara global.

2. Artikel Prosiding Nasional/Internasional

Artikel prosiding yang dijadikan sebagai Tugas Akhir adalah tulisan ilmiah yang telah dipresentasikan dalam seminar akademis, di mana seminar tersebut dapat diadakan di tingkat nasional dan internasional baik secara daring maupun luring. Artikel tersebut kemudian dipublikasikan dalam prosiding resmi, memberikan mahasiswa kesempatan untuk berkontribusi dalam menyebarkan hasil penelitian mereka secara lebih luas di lingkungan akademik dan profesional, baik dalam negeri maupun luar negeri.

BAB II. KETENTUAN UMUM

2.1 Syarat Umum

- a. Mahasiswa aktif yang telah lulus minimal 110 sks (termasuk Mata Kuliah Teori dan Metodologi Penelitian)
- b. Syarat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75.
- c. Pengajuan Tugas Akhir nonskripsi mengikuti prosedur yang berlaku, mendapatkan persetujuan dan memenuhi syarat kelayakan dari Program Studi.

2.2 Bobot SKS untuk Tugas Akhir NonSkripsi

a. Proyek Kolaboratif: 6 SKS

Proyek kolaboratif melibatkan kerja tim yang kompleks, di mana mahasiswa bekerja sama untuk menyelesaikan masalah nyata, terutama di bidang kewirausahaan. Proses ini tidak hanya memerlukan penerapan teori tetapi juga koordinasi yang baik antar anggota tim, serta manajemen waktu yang efektif. Setiap anggota tim harus berkontribusi secara intensif mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, analisis hasil, hingga pelaporan. Mengingat tingkat keterlibatan yang tinggi dan hasil yang berdampak langsung pada penyelesaian masalah nyata, proyek kolaboratif ini setara dengan beban kerja skripsi dan layak mendapatkan bobot 6 SKS.

b. Magang Tugas Akhir: 6 SKS

Magang tugas akhir yang terkait dengan kewirausahaan memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam lingkungan bisnis nyata, di mana mereka harus menerapkan teori yang dipelajari selama kuliah. Selama minimal 2 bulan dan maksimal 6 bulan, mahasiswa terlibat dalam tugas harian yang mencakup pengelolaan bisnis, pemasaran, atau pengembangan produk. Laporan dan evaluasi dari magang ini menunjukkan kontribusi signifikan mahasiswa terhadap pengembangan bisnis, sehingga layak mendapatkan bobot antara 6 SKS tergantung pada durasi dan kedalaman kontribusi. Praktik lapangan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan praktis yang relevan langsung dari industri, memperkuat pemahaman mereka terhadap dunia kerja.

c. Portfolio: 6 SKS

Portofolio kewirausahaan merupakan kumpulan karya yang menunjukkan keterlibatan mahasiswa dalam pengembangan bisnis dan inovasi selama masa studi. Melalui portofolio ini, mahasiswa dapat memamerkan proyek-proyek yang telah mereka

selesaikan, baik secara individu maupun kelompok, yang relevan dengan bidang kewirausahaan. Portofolio juga mencakup berbagai kegiatan di luar kurikulum formal, seperti publikasi ilmiah, pencapaian prestasi, pengembangan inovasi, eksplorasi informasi baru, dan pengabdian masyarakat. Penyusunan dan presentasi portofolio membutuhkan refleksi mendalam dan kurasi karya yang signifikan, namun karena portofolio lebih berfokus pada pengumpulan dan penyusunan hasil karya yang telah dilakukan, beban kerjanya lebih ringan dibandingkan dengan tugas akhir seperti proyek kolaboratif atau skripsi. Bobot SKS untuk portofolio dapat bervariasi antara 6 SKS tergantung pada cakupan dan kompleksitas karya yang disajikan.

d. Prototipe: 6 SKS

Pengembangan prototipe membutuhkan keterampilan teknis yang mendalam dan waktu yang signifikan, dimulai dari tahap perencanaan, desain, hingga pengujian produk atau sistem. Mahasiswa bekerja secara intensif untuk menghasilkan inovasi atau solusi teknologi yang dapat diimplementasikan oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau bisnis lainnya. Proses pengembangan ini melibatkan literasi yang kompleks, termasuk evaluasi dan perbaikan berulang kali. Mengingat tingkat kesulitan dan dampaknya yang sebanding dengan skripsi, prototipe layak mendapatkan bobot 6 SKS.

e. Artikel Jurnal Nasional/Internasional: 6 SKS

Artikel jurnal nasional atau internasional sebagai Tugas Akhir memerlukan penelitian yang mendalam, orisinal, dan komprehensif. Artikel ini harus memenuhi standar penulisan ilmiah yang ketat untuk dapat diterbitkan di jurnal terakreditasi nasional minimal Sinta 5 atau di jurnal internasional yang diakui secara global. Mahasiswa juga berperan sebagai penulis pertama dan penulis korespondensi, yang menunjukkan tanggung jawab besar dalam proses penelitian dan publikasi. Dengan melalui berbagai tahap review dan revisi yang detail, proses ini layak diberikan bobot 6 SKS.

f. Artikel Prosiding Nasional/Internasional: 4 SKS

Artikel prosiding, meskipun merupakan karya ilmiah yang dipublikasikan, umumnya memiliki cakupan yang lebih terbatas dibandingkan artikel jurnal. Mahasiswa menulis artikel, mempresentasikannya di seminar akademis, dan mempublikasikannya dalam prosiding resmi. Artikel prosiding memberikan pengalaman berharga dalam hal presentasi akademis dan publikasi, namun proses penulisan dan penilaiannya tidak

seketat artikel jurnal. Oleh karena itu, bobot 4 SKS dianggap tepat untuk Tugas Akhir berupa artikel prosiding nasional atau internasional.

2.3 Kewenangan Akademik

Program studi memiliki wewenang untuk mengarahkan dan memutuskan topik, format, serta cakupan Tugas Akhir (TA). Usulan TA diajukan oleh mahasiswa dan pelaksanaan TA secara administratif diatur oleh program studi, dengan mengacu pada peraturan akademik dan kebijakan universitas.

2.4 Penilaian Tugas Akhir

Penilaian TA nonskripsi merujuk pada rentang skor/nilai ujian skripsi pada Peraturan Rektor Nomor 21 Tahun 2023 tentang Peraturan Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Tabel 1. Rentang Skor

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
80 - 100	A	4,0
76 - 79,99	B+	3,5
70 - 75,99	B	3,0
66 - 69,99	C+	2,5
60 - 65,99	C	2,0
56 - 59,99	D+	1,5
50 - 55,99	D	1,0
0 – 49,99	E	0,0

BAB III. TUGAS AKHIR NONSKRIPSI

3.1 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Proyek Kolaboratif

1. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pelaksana utama proyek, bertanggung jawab untuk melakukan penelitian, analisis, dan penerapan solusi nyata. Setiap tim (maksimal 5 anggota yang berbeda disiplin ilmu) memiliki tanggung jawab spesifik yang sesuai dengan disiplin ilmunya. Mahasiswa juga bertanggung jawab dalam membuat laporan akhir yang menjelaskan hasil proyek.

2. Program Studi

Program studi bertugas mengelola dan mengawasi pelaksanaan proyek kolaboratif. Mereka mengarahkan mahasiswa dalam pemilihan topik dan ruang lingkup proyek. Program studi juga bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan lintas disiplin dan memastikan bahwa proyek tersebut sejalan dengan standar akademik dan kebijakan universitas.

3. Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan terkait aspek teoritis dan metodologis proyek. Mereka bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam proses penyusunan kerangka teori, metodologi penelitian, dan strategi pelaksanaan proyek. Dosen Pembimbing 1 juga memonitor perkembangan proyek dan memberikan umpan balik yang berkelanjutan.

4. Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 2 lebih fokus pada aspek praktis dan teknis proyek. Mereka membantu mahasiswa dalam penerapan solusi yang relevan dengan kewirausahaan di lapangan, seperti dalam hal inovasi teknologi atau strategi bisnis. Dosen Pembimbing 2 juga memfasilitasi kolaborasi dengan pihak eksternal seperti UKM atau organisasi sosial yang terlibat dalam proyek.

5. Penguji

Penguji bertanggung jawab untuk menilai hasil akhir proyek kolaboratif. Mereka mengevaluasi laporan akhir mahasiswa dan memberikan penilaian atas presentasi proyek yang dilakukan di hadapan panel penguji. Penguji memberikan masukan terkait kualitas solusi yang dihasilkan, inovasi yang diterapkan, dan relevansi proyek dengan tujuan akademik.

6. Mitra Eksternal (UKM atau Organisasi Sosial)

Pihak eksternal seperti UKM atau organisasi sosial adalah mitra kerja sama dalam proyek kolaboratif. Mereka memberikan permasalahan nyata yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dan menjadi tempat penerapan solusi yang dihasilkan. Pihak eksternal juga dapat memberikan umpan balik terhadap solusi yang diusulkan oleh tim mahasiswa.

7. Peran dan Fokus Mahasiswa untuk masing-masing Program Studi

a. Administrasi Publik:

- 1) Fokus: Meningkatkan efektivitas kebijakan publik atau membantu UKM dalam memahami regulasi pemerintah dan mendapatkan akses layanan publik.
- 2) Peran Mahasiswa: Menganalisis kebijakan dan bekerja dengan pemerintah lokal untuk memfasilitasi dukungan bagi UKM.

b. Agroteknologi:

- 1) Fokus: Mengembangkan inovasi dalam teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas UKM di sektor pertanian.
- 2) Peran Mahasiswa: Merancang teknologi tepat guna atau strategi optimalisasi lahan bagi UKM pertanian.

c. Hukum:

- 1) Fokus: Memberikan solusi hukum terkait aspek legalitas bisnis UKM, seperti kontrak kerja, hak cipta, dan perlindungan hukum.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun kontrak bisnis atau memberikan pendampingan hukum kepada UKM dalam proses legalitas usaha.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) Fokus: Membantu UKM memperluas pasar internasional dengan menyediakan pelatihan bahasa Inggris yang relevan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan modul pelatihan bahasa Inggris untuk pemilik UKM yang ingin memperluas bisnis mereka ke pasar global.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) Fokus: Membuat program pembelajaran kewirausahaan bagi siswa Sekolah Dasar, dengan konsep-konsep sederhana yang relevan.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun materi pembelajaran kewirausahaan yang mudah dipahami oleh siswa SD.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus: Mengembangkan permainan edukatif berbasis kewirausahaan untuk anak usia dini.
- 2) Peran Mahasiswa: Menciptakan program pembelajaran interaktif untuk mengajarkan konsep kewirausahaan sejak dini.

g. Manajemen:

- 1) Fokus: Menyusun strategi pengelolaan dan pengembangan bisnis bagi UKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.
- 2) Peran Mahasiswa: Membuat rencana dan pengembangan bisnis bagi UKM.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus: Membantu UKM dalam membuat sistem pencatatan keuangan yang lebih efisien dan transparan.
- 2) Peran Mahasiswa: Merancang sistem keuangan digital yang dapat digunakan oleh UKM untuk mengelola arus kas dan menghasilkan laporan keuangan otomatis.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus: AKK, EPID, PKIP, KESLING dan K3.
- 2) Peran Mahasiswa: Membangun sistem untuk monitoring standar kebersihan yang sesuai dengan regulasi kesehatan.

j. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus: Membangun *platform* digital yang mendukung UKM dalam pemasaran dan manajemen stok secara online.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan aplikasi *e-commerce* atau sistem manajemen yang dapat digunakan oleh UKM untuk meningkatkan kehadiran digital mereka.

3.2 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Magang Tugas Akhir

1. Mahasiswa

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan dan menerapkan keterampilan teoritis yang dipelajari selama masa studi. Mereka juga dituntut untuk mengidentifikasi masalah dan mengusulkan solusi inovatif yang bisa diterapkan dalam lingkungan kerja nyata.

2. Program Studi

Program studi berperan dalam menyetujui dan memfasilitasi magang, serta memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan selama magang sesuai dengan tujuan akademik. Program studi juga memantau perkembangan mahasiswa dan memberikan umpan balik berkala.

3. Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan terkait aspek akademik dan metodologi analisis. Mereka membantu mahasiswa dalam menyusun laporan magang dan memberikan bimbingan selama proses magang berlangsung.

3. Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 2 fokus pada penerapan praktis di lapangan. Mereka memberikan masukan terkait bagaimana teori yang dipelajari bisa diterapkan secara efektif dalam konteks bisnis dan industri.

4. Penguji

Penguji bertanggung jawab untuk menilai hasil akhir magang dalam bentuk laporan dan presentasi. Mereka mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menganalisis masalah dan menerapkan solusi praktis.

5. Perusahaan Mitra (Tempat Magang)

Perusahaan atau organisasi bertindak sebagai tempat magang, memberikan masalah atau tantangan nyata yang perlu diselesaikan oleh mahasiswa. Mereka juga berperan dalam memberikan bimbingan dan evaluasi terhadap kinerja mahasiswa selama magang.

6. Program Studi Spesifik, Fokus Magang, dan Peran Mahasiswa:

a. Administrasi Publik:

- 1) Fokus: Magang di instansi pemerintah atau lembaga publik untuk menganalisis kebijakan yang mempengaruhi sektor kewirausahaan dan UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk meninjau, menganalisis, dan memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan publik yang dapat mendukung pengembangan UKM. Mereka juga bekerja sama dengan berbagai instansi untuk memahami bagaimana kebijakan diterapkan dan dampaknya terhadap pelaku usaha.

b. Agroteknologi:

- 1) Fokus: Magang di perusahaan agribisnis untuk mengevaluasi penggunaan teknologi dalam produksi pertanian dan meningkatkan produktivitas.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertugas mengidentifikasi teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi di sektor agribisnis. Mereka juga

mengembangkan strategi optimalisasi teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan untuk diterapkan di UKM pertanian.

c. Hukum:

- 1) Fokus: Magang di firma hukum yang menangani legalitas usaha, seperti penyusunan kontrak bisnis dan perlindungan hukum bagi UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa membantu dalam penyusunan kontrak hukum untuk UKM, melakukan kajian terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan saran hukum terkait perlindungan hak dan kewajiban bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Mahasiswa juga bisa terlibat dalam pendampingan hukum secara langsung.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) Fokus: Magang di lembaga pendidikan atau perusahaan yang membutuhkan pelatihan bahasa Inggris bagi karyawan atau pengusaha untuk memperluas jaringan bisnis ke luar negeri.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mengembangkan dan memberikan modul pelatihan bahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan UKM dalam memperluas pasar internasional. Mereka juga bertindak sebagai pengajar yang memberikan pelatihan kepada pemilik usaha dan karyawan UKM.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) Fokus: Magang di sekolah dasar untuk mengembangkan program pendidikan kewirausahaan bagi siswa dengan metode pengajaran yang inovatif.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa merancang materi pembelajaran kewirausahaan yang disesuaikan untuk siswa SD, melaksanakan kelas-kelas kewirausahaan, serta mengevaluasi efektivitas program yang mereka buat. Mereka berperan aktif dalam menyusun strategi pembelajaran yang kreatif dan menarik bagi siswa.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus: Magang di lembaga PAUD untuk mengembangkan program pembelajaran kewirausahaan berbasis permainan untuk anak-anak.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mendesain permainan edukatif yang mengajarkan konsep-konsep dasar kewirausahaan kepada anak usia dini. Mereka juga terlibat langsung dalam implementasi permainan ini di kelas, serta mengevaluasi respon anak-anak terhadap program yang dikembangkan.

g. Manajemen:

- 1) Fokus: Magang di perusahaan atau UKM untuk menganalisis strategi manajemen keuangan dan pemasaran dalam mendukung pertumbuhan UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertugas membantu perusahaan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi manajemen keuangan dan pemasaran yang efektif. Mereka juga melakukan analisis kinerja bisnis dan mengusulkan perbaikan dalam pengelolaan keuangan serta strategi pemasaran yang lebih optimal.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus: Magang di perusahaan atau UKM untuk membantu dalam pengelolaan keuangan, audit internal, dan penyusunan laporan keuangan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab membantu dalam penyusunan sistem akuntansi dan laporan keuangan bagi UKM, serta melakukan audit internal untuk memastikan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Mereka juga memberikan saran untuk perbaikan dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus: Magang di industri makanan atau kesehatan untuk menganalisis standar kebersihan dan keselamatan kerja yang diterapkan di sektor tersebut.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa terlibat dalam evaluasi dan implementasi standar kebersihan dan keselamatan kerja di sektor makanan dan kesehatan. Mereka melakukan analisis risiko dan menyusun rekomendasi untuk perbaikan standar kesehatan di UKM atau perusahaan terkait.

10. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus: Magang di perusahaan teknologi atau UKM yang membutuhkan solusi digital, seperti pengembangan sistem manajemen atau aplikasi e-commerce.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk mengembangkan aplikasi atau sistem digital yang mendukung operasional UKM, seperti platform e-commerce atau sistem manajemen inventaris. Mereka juga melakukan uji coba terhadap solusi teknologi yang mereka kembangkan dan memberikan pelatihan kepada pengguna.

3.3 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Portofolio

1. Mahasiswa

Mahasiswa bertanggung jawab dalam menyusun dan mengelola portofolio mereka. Mereka harus mengumpulkan karya-karya yang relevan, mengkurasi, dan menyusun narasi yang menjelaskan peran mereka dalam setiap proyek. Mahasiswa juga harus memastikan bahwa portofolio mencakup semua aspek yang diwajibkan, termasuk publikasi ilmiah, inovasi, dan pengabdian masyarakat.

2. Program Studi

Program studi bertanggung jawab untuk memberikan arahan terkait format dan isi portofolio. Program studi juga mengkoordinasikan bimbingan yang diperlukan oleh mahasiswa, memastikan bahwa portofolio yang dikumpulkan sesuai dengan standar akademik dan relevan dengan pengembangan kewirausahaan.

3. Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan akademik terkait struktur dan isi portofolio. Mereka membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, memberikan masukan terkait publikasi ilmiah, serta memberikan umpan balik terhadap konten inovatif dalam portofolio mahasiswa.

4. Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 2 lebih berfokus pada penerapan praktis dari portofolio yang disusun. Mereka memberikan panduan dalam menyusun proyek yang relevan dengan dunia industri atau kewirausahaan, serta membantu mahasiswa menyempurnakan inovasi yang ditampilkan dalam portofolio.

5. Penguji

Penguji bertanggung jawab untuk mengevaluasi portofolio akhir mahasiswa. Mereka akan menilai setiap komponen yang ada dalam portofolio, termasuk kontribusi mahasiswa dalam setiap proyek, kualitas publikasi ilmiah, inovasi yang dihasilkan, serta pengabdian masyarakat. Penguji juga memberikan masukan terkait perbaikan jika diperlukan.

6. Pihak Eksternal (Jika Relevan):

Pihak eksternal seperti UKM atau organisasi yang terkait dengan proyek-proyek mahasiswa dapat berperan dalam memberikan masukan terhadap hasil karya mahasiswa yang dimasukkan dalam portofolio. Mereka juga dapat menjadi mitra kolaborasi dalam proyek kewirausahaan yang dihasilkan.

7. Fokus Portofolio, dan Peran Mahasiswa masing-masing Prodi:

a. Administrasi Publik:

- 1) **Fokus Portofolio:** Proyek pengembangan kebijakan yang mendukung UKM, evaluasi kebijakan publik untuk kewirausahaan, dan program pengabdian masyarakat terkait kebijakan publik.
- 2) **Peran Mahasiswa:** Mahasiswa mengumpulkan proyek-proyek yang mencakup analisis kebijakan, publikasi ilmiah tentang administrasi publik, serta pencapaian yang relevan dengan pengembangan kebijakan untuk UKM.

b. Agroteknologi:

- 1) **Fokus Portofolio:** Pengembangan teknologi pertanian untuk UKM di sektor agribisnis, inovasi dalam penggunaan lahan, serta publikasi ilmiah terkait inovasi agrikultur.
- 2) **Peran Mahasiswa:** Mahasiswa mengembangkan portofolio yang menunjukkan kontribusi mereka dalam teknologi pertanian, serta pengabdian masyarakat di sektor pertanian.

c. Hukum:

- 1) **Fokus Portofolio:** Pembuatan kontrak bisnis sederhana untuk UKM, pengembangan perlindungan hukum bagi pengusaha kecil, serta publikasi ilmiah di bidang hukum bisnis.
- 2) **Peran Mahasiswa:** Mahasiswa mendokumentasikan kontribusi mereka dalam pendampingan hukum bagi UKM, serta inovasi dalam sistem hukum yang mendukung kewirausahaan.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) **Fokus Portofolio:** Modul pelatihan bahasa Inggris untuk UKM yang ingin memperluas pasar internasional, inovasi dalam metode pengajaran, serta publikasi ilmiah terkait pendidikan bahasa Inggris dalam kewirausahaan.
- 2) **Peran Mahasiswa:** Mahasiswa menampilkan hasil pengajaran mereka dalam program pelatihan bahasa untuk pengusaha, serta proyek-proyek pengabdian masyarakat terkait pendidikan bahasa Inggris.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) **Fokus Portofolio:** Program pembelajaran kewirausahaan untuk siswa SD, inovasi dalam pengajaran kewirausahaan di sekolah dasar, serta publikasi terkait pendidikan kewirausahaan di SD.

- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mendokumentasikan program-program kewirausahaan yang mereka ajarkan di sekolah dasar, serta mengumpulkan materi pembelajaran inovatif yang mereka kembangkan.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus Portofolio: Pengembangan program pembelajaran kewirausahaan berbasis permainan untuk anak usia dini, serta pengabdian masyarakat dalam pendidikan anak usia dini.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mengumpulkan karya yang berfokus pada pendidikan kewirausahaan untuk anak-anak, termasuk inovasi dalam metode pengajaran.

g. Manajemen:

- 1) Fokus Portofolio: Proyek pengembangan manajemen bisnis dan strategi pemasaran untuk UKM, inovasi dalam manajemen operasional, serta publikasi ilmiah terkait strategi bisnis.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mendokumentasikan rencana bisnis dan inovasi dalam manajemen UKM, serta kontribusi mereka dalam pengelolaan bisnis.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus Portofolio: Pengembangan sistem pencatatan keuangan digital untuk UKM, analisis keuangan, serta publikasi ilmiah terkait akuntansi di sektor UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa menampilkan proyek yang mendukung pengelolaan keuangan UKM, serta inovasi dalam sistem keuangan yang mereka kembangkan.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus Portofolio: Pengembangan standar kebersihan dan kesehatan bagi UKM di sektor makanan, inovasi dalam program kesehatan masyarakat, serta publikasi ilmiah terkait kesehatan masyarakat.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mengumpulkan proyek yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat, termasuk inovasi dalam standar kesehatan dan program pengabdian masyarakat.

j. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus Portofolio: Pengembangan aplikasi atau sistem manajemen digital untuk UKM, inovasi teknologi informasi untuk mendukung bisnis UKM, serta publikasi ilmiah terkait teknologi bisnis.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mendokumentasikan kontribusi mereka dalam pengembangan aplikasi atau sistem manajemen untuk UKM, serta inovasi teknologi yang mereka kembangkan.

3.4 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Prototipe Produk

1. Mahasiswa

Mahasiswa bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, dan menguji prototipe. Mereka harus memastikan bahwa prototipe yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan UKM atau industri yang menjadi target. Mahasiswa juga harus mendokumentasikan proses pengembangan dan hasil uji coba prototipe, serta menyiapkan laporan akhir yang mencakup evaluasi terhadap fungsionalitas dan potensi produk untuk dikembangkan lebih lanjut.

2. Program Studi

Program studi bertugas untuk menyetujui topik dan ruang lingkup pengembangan prototipe yang diajukan oleh mahasiswa, memberikan bimbingan teknis dan akademis selama proses pengembangan, serta memastikan bahwa prototipe yang dikembangkan sesuai dengan standar akademik dan relevan dengan kewirausahaan.

3. Dosen pembimbing 1

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan dan bimbingan terkait aspek teknis pengembangan prototipe. Mereka membantu mahasiswa dalam menyusun kerangka desain, metodologi pengembangan, dan evaluasi terhadap fungsionalitas prototipe yang dikembangkan.

4. Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 2 berfokus pada implementasi dan penerapan praktis dari prototipe di lapangan. Mereka mendukung mahasiswa dalam menguji prototipe dalam situasi dunia nyata dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan sebelum prototipe diimplementasikan oleh UKM atau pengguna lain.

5. Penguji:

Penguji bertugas untuk mengevaluasi hasil akhir dari pengembangan prototipe. Mereka menilai prototipe berdasarkan inovasi, fungsionalitas, potensi implementasi di UKM, dan kelayakan untuk dikembangkan lebih lanjut. Penguji juga memberikan masukan dan rekomendasi untuk penyempurnaan prototipe jika diperlukan.

6. Pihak Eksternal (UKM atau Mitra Lain)

UKM atau mitra eksternal berperan sebagai pengguna potensial dari prototipe yang dikembangkan oleh mahasiswa. Mereka memberikan masukan terhadap fungsionalitas prototipe selama uji coba di lapangan dan membantu mahasiswa dalam memahami kebutuhan nyata di industri. Pihak eksternal juga berperan dalam memberikan penilaian terhadap kelayakan implementasi prototipe dalam operasional mereka.

7. Fokus Pengembangan Prototipe, dan Peran Mahasiswa masing-masing Program Studi

a. Administrasi Publik:

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan aplikasi atau platform digital untuk membantu UKM dalam mengakses layanan publik dan dukungan kebijakan pemerintah.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk merancang sistem yang memudahkan UKM mengurus perizinan dan akses informasi terkait kebijakan publik.

b. Agroteknologi:

- 1) Fokus Prototipe: Merancang alat atau teknologi yang mendukung efisiensi pertanian, seperti sistem irigasi otomatis atau perangkat pertanian berbasis IoT.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mengembangkan inovasi teknologi yang dapat diterapkan di sektor agribisnis untuk meningkatkan produktivitas pertanian UKM.

c. Hukum:

- 1) Fokus Prototipe: Membuat platform digital yang mempermudah pengusaha kecil dalam mengakses layanan hukum secara online, seperti konsultasi hukum atau penyusunan kontrak bisnis.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa merancang platform hukum yang *user-friendly* dan mendukung UKM dalam aspek legalitas usaha.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan aplikasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi yang ditujukan untuk pengusaha yang ingin memperluas bisnisnya ke pasar internasional.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa merancang dan mengembangkan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk belajar bahasa Inggris secara interaktif dan efektif.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) Fokus Prototipe: Menciptakan alat peraga atau permainan edukatif yang mengajarkan dasar-dasar kewirausahaan kepada siswa sekolah dasar.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mendesain alat pembelajaran interaktif yang dapat digunakan oleh guru SD untuk mengajarkan konsep kewirausahaan dengan cara yang menyenangkan.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan permainan edukatif yang mengajarkan konsep-konsep dasar kewirausahaan kepada anak usia dini.

- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk merancang permainan yang dapat meningkatkan kreativitas dan minat anak-anak terhadap kewirausahaan sejak usia dini.

g. Manajemen:

- 1) Fokus Prototipe: Merancang platform atau aplikasi manajemen bisnis dalam bentuk model baru atau versi baru yang membantu UKM dalam pengelolaan operasional, keuangan, dan pemasaran.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa mengembangkan sistem manajemen yang dapat memudahkan UKM dalam mengatur berbagai aspek bisnis mereka secara efektif.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan perangkat lunak pencatatan keuangan yang sederhana namun efisien untuk digunakan oleh UKM dalam mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa merancang aplikasi akuntansi yang dapat membantu UKM dalam mengelola keuangan secara transparan dan mudah.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan aplikasi untuk monitoring kebersihan dan kesehatan bagi UKM yang bergerak di sektor makanan dan minuman.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa merancang sistem yang dapat membantu UKM dalam memastikan standar kesehatan yang sesuai dengan regulasi pemerintah.

J. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus Prototipe: Mengembangkan aplikasi *e-commerce* atau sistem manajemen stok yang mendukung operasional UKM secara digital.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk menciptakan solusi teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing UKM di era digital.

3.5 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Artikel Jurnal Nasional/Internasional

1. Mahasiswa:

Mahasiswa bertanggung jawab penuh dalam menyusun artikel berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Mereka harus memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi standar ilmiah dan siap untuk dipublikasikan. Mahasiswa juga harus bertindak sebagai penulis utama dan korespondensi, yang berarti mereka berperan dalam seluruh proses komunikasi dengan jurnal hingga artikel diterbitkan.

2. Program Studi:

Program studi berperan sebagai pengawas yang memastikan mahasiswa mendapatkan bimbingan yang memadai dan artikel yang diajukan sesuai dengan standar akademik. Program studi juga memfasilitasi akses mahasiswa terhadap jurnal nasional atau internasional, serta membantu dalam proses pengajuan artikel ke jurnal.

3. Dosen Pembimbing 1:

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan akademik terkait penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa, memastikan metodologi penelitian sesuai dengan standar ilmiah, serta membimbing dalam proses penulisan artikel. Dosen Pembimbing 1 juga membantu mahasiswa dalam memahami struktur artikel ilmiah yang baik dan relevan dengan jurnal tujuan.

4. Dosen Pembimbing 2:

Dosen Pembimbing 2 berfokus pada penerapan praktis hasil penelitian. Mereka membantu mahasiswa dalam menyempurnakan analisis hasil penelitian dan memberikan saran untuk perbaikan artikel agar lebih sesuai dengan standar jurnal internasional atau nasional. Dosen ini juga membantu dalam hal strategi publikasi yang efektif.

5. Penguji:

Penguji bertanggung jawab untuk menilai kualitas artikel secara keseluruhan. Mereka akan mengevaluasi keaslian penelitian, kekuatan argumen, metodologi yang digunakan, serta relevansi hasil penelitian dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang studi. Penguji juga memberikan masukan terkait perbaikan artikel sebelum pengajuan ke jurnal.

6. Jurnal Nasional/Internasional:

Jurnal nasional atau internasional berfungsi sebagai tempat publikasi artikel. Mereka mengelola proses *review* yang melibatkan beberapa ahli di bidang terkait untuk mengevaluasi artikel berdasarkan kualitas ilmiah, orisinalitas, dan kontribusi terhadap pengetahuan. Jurnal bertanggung jawab untuk mempublikasikan artikel jika sudah memenuhi syarat yang ditetapkan.

7. Fokus Artikel Jurnal, dan Peran Mahasiswa masing-masing program studi

a. Administrasi Publik:

- 1) Fokus Jurnal: Analisis kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, atau strategi pengembangan UKM dalam konteks administrasi publik.

- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel terkait evaluasi kebijakan yang berfokus pada upaya meningkatkan efisiensi publik, dengan penelitian yang relevan pada tingkat nasional atau lokal.

b. Agroteknologi:

- 1) Fokus Jurnal: Teknologi pertanian, inovasi agribisnis, atau pengembangan produk pertanian yang berkelanjutan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel terkait inovasi dalam teknologi pertanian atau strategi agribisnis yang dapat mendukung peningkatan produksi pertanian, serta meneliti solusi ramah lingkungan di sektor pertanian.

c. Hukum:

- 1) Fokus Jurnal: Aspek hukum bisnis, perlindungan hukum bagi UKM, atau regulasi yang memengaruhi pengembangan kewirausahaan.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel terkait masalah hukum yang dihadapi oleh UKM, termasuk pengaturan kontrak, perlindungan hak cipta, atau isu-isu regulasi lainnya yang mempengaruhi bisnis kecil.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) Fokus Jurnal: Pembelajaran bahasa Inggris dalam konteks bisnis internasional atau kewirausahaan, pengembangan materi pembelajaran berbasis teknologi, atau pengajaran bahasa untuk pelaku usaha.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel yang mengeksplorasi metode pengajaran bahasa Inggris yang mendukung pelaku bisnis dalam menghadapi pasar global, serta strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk pengusaha.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) Fokus Jurnal: Inovasi dalam pengajaran kewirausahaan di sekolah dasar, pengembangan kurikulum kewirausahaan, atau studi tentang pengaruh pengajaran kewirausahaan terhadap siswa SD.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel yang menyoroti metode pembelajaran kewirausahaan di tingkat sekolah dasar dan dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam berpikir kreatif dan inovatif.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus Jurnal: Pembelajaran berbasis kewirausahaan untuk anak usia dini, inovasi dalam pengajaran kewirausahaan melalui permainan edukatif, atau studi perkembangan anak dalam konteks kewirausahaan.

- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel yang mendokumentasikan eksperimen atau program pengajaran kewirausahaan yang dirancang untuk anak usia dini, serta mengukur dampaknya terhadap pengembangan kognitif dan sosial.

g. Manajemen:

- 1) Fokus Jurnal: Strategi manajemen bisnis UKM, pengembangan kewirausahaan, atau inovasi dalam manajemen operasional dan pemasaran serta MSDM dan manajemen keuangan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel terkait strategi manajemen dan pemasaran yang inovatif untuk UKM, dengan fokus pada peningkatan efisiensi bisnis dan daya saing di pasar.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus Jurnal: Sistem pencatatan keuangan UKM, audit internal, atau strategi pengelolaan keuangan yang mendukung pertumbuhan bisnis kecil.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel yang menjelaskan inovasi dalam sistem akuntansi untuk UKM, serta mengembangkan pendekatan baru untuk audit dan transparansi keuangan di sektor bisnis kecil.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus Jurnal: Pengembangan standar kebersihan dan kesehatan untuk UKM di sektor makanan, atau studi tentang kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel yang fokus pada standar kesehatan masyarakat di UKM, serta meneliti implementasi kebijakan kesehatan di sektor industri makanan dan minuman.

j. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus Jurnal: Pengembangan aplikasi atau sistem digital untuk mendukung UKM, inovasi dalam *e-commerce*, atau studi tentang keamanan data di UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis artikel terkait inovasi teknologi yang mendukung digitalisasi UKM, serta mengembangkan studi tentang keamanan data dan manajemen informasi di skala bisnis kecil.

3.6 Ketentuan dan Pihak yang Terkait dalam Artikel Prosiding Nasional/Internasional

1. Mahasiswa:

Mahasiswa bertanggung jawab untuk melakukan penelitian, menulis artikel, dan mempresentasikan hasil penelitian di seminar akademis. Mereka juga harus memastikan bahwa artikel tersebut memenuhi standar ilmiah dan dipublikasikan di prosiding resmi.

Mahasiswa perlu berkoordinasi dengan dosen pembimbing dalam setiap tahap proses, dari penulisan hingga publikasi.

2. Program Studi:

Program studi bertugas memfasilitasi mahasiswa dalam pemilihan seminar yang sesuai dengan topik penelitian dan mengarahkan mahasiswa terkait standar akademik. Program studi juga membantu dalam memastikan bahwa artikel dipublikasikan di prosiding resmi yang diakui secara nasional atau internasional.

3. Dosen Pembimbing 1:

Dosen Pembimbing 1 memberikan arahan akademik terkait struktur penulisan artikel ilmiah, membantu mahasiswa dalam penyusunan latar belakang, metodologi, dan hasil penelitian. Mereka juga memastikan bahwa artikel siap dipresentasikan di seminar.

4. Dosen Pembimbing 2:

Dosen Pembimbing 2 memberikan masukan terkait penerapan praktis penelitian yang dilakukan. Mereka membantu mahasiswa menyempurnakan analisis dan memastikan bahwa artikel tersebut relevan untuk dipublikasikan di prosiding seminar akademis.

5. Penguji:

Penguji bertanggung jawab untuk mengevaluasi kualitas artikel yang akan dipresentasikan. Mereka akan memberikan masukan terkait perbaikan artikel sebelum dipresentasikan di seminar akademis. Penguji juga menilai relevansi dan kontribusi artikel terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang terkait.

6. Pihak Eksternal (Seminar Penyelenggara):

Pihak eksternal seperti penyelenggara seminar bertugas untuk menyeleksi artikel yang akan dipresentasikan. Mereka mengelola proses seminar, mulai dari penerimaan artikel, penjadwalan presentasi, hingga penerbitan prosiding resmi. Seminar ini dapat diadakan di tingkat nasional maupun internasional, baik secara daring maupun luring.

7. Fokus Artikel Prosiding, dan Peran Mahasiswa masing-masing Program Studi

a. Administrasi Publik:

- 1) Fokus Prosiding: Analisis kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, dan peran pemerintah dalam mendukung UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mahasiswa bertanggung jawab untuk mempresentasikan penelitian terkait evaluasi kebijakan publik atau inovasi dalam administrasi publik yang berdampak pada UKM.

b. Agroteknologi:

- 1) Fokus Prosiding: Teknologi pertanian dan inovasi dalam agribisnis, terutama dalam mendukung UKM di sektor pertanian.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun dan mempresentasikan hasil penelitian terkait inovasi teknologi yang mendukung produksi pertanian berkelanjutan dan efisien.

c. Hukum:

- 1) Fokus Prosiding: Legalitas bisnis, kontrak kerja, dan perlindungan hukum bagi UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun artikel yang mengeksplorasi aspek hukum bisnis, terutama perlindungan hak dan kewajiban bagi pengusaha kecil, dan mempresentasikannya di seminar hukum bisnis.

d. Pendidikan Bahasa Inggris:

- 1) Fokus Prosiding: Pembelajaran bahasa Inggris untuk bisnis internasional, atau metode pengajaran bahasa dalam konteks kewirausahaan.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis dan mempresentasikan artikel terkait inovasi dalam metode pengajaran bahasa Inggris untuk pengusaha UKM yang ingin memperluas pasar internasional.

e. Pendidikan Guru Sekolah Dasar:

- 1) Fokus Prosiding: Inovasi dalam pengajaran kewirausahaan untuk siswa sekolah dasar, pengembangan kurikulum kewirausahaan.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan dan mempresentasikan penelitian yang menunjukkan dampak pengajaran kewirausahaan pada siswa SD, serta mengusulkan metode inovatif untuk pengajaran kewirausahaan.

f. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD):

- 1) Fokus Prosiding: Pengajaran kewirausahaan berbasis permainan untuk anak usia dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan anak.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun artikel yang berfokus pada penerapan konsep kewirausahaan untuk anak usia dini melalui pendekatan permainan edukatif dan mempresentasikannya di seminar pendidikan.

g. Manajemen:

- 1) Fokus Prosiding: Strategi pengembangan UKM, manajemen keuangan, dan pemasaran untuk usaha kecil.
- 2) Peran Mahasiswa: Menyusun artikel yang mendiskusikan inovasi dalam manajemen bisnis UKM, termasuk strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing UKM, dan mempresentasikan di seminar bisnis atau ekonomi.

h. Akuntansi:

- 1) Fokus Prosiding: Sistem pencatatan keuangan, audit, dan pengelolaan keuangan bagi UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel tentang inovasi dalam sistem pencatatan keuangan untuk UKM, serta audit keuangan, dan mempresentasikannya di seminar akuntansi.

i. Kesehatan Masyarakat:

- 1) Fokus Prosiding: Standar kesehatan dan kebersihan di UKM sektor makanan dan minuman, serta kesehatan masyarakat dalam lingkungan kerja UKM.
- 2) Peran Mahasiswa: Mengembangkan artikel yang mengevaluasi standar kesehatan dan kebersihan di UKM sektor makanan, serta mempresentasikannya di seminar kesehatan masyarakat.

j. Ilmu Komputer:

- 1) Fokus Prosiding: Pengembangan aplikasi atau platform digital untuk UKM, sistem *e-commerce*, atau keamanan data dalam bisnis kecil.
- 2) Peran Mahasiswa: Menulis dan mempresentasikan artikel yang mengeksplorasi teknologi digital untuk UKM, seperti pengembangan aplikasi *e-commerce* atau sistem manajemen stok digital, dalam seminar teknologi atau bisnis digital.

BAB IV. MEKANISME DAN ALUR PELAKSANAAN

Berikut adalah mekanisme dan alur pelaksanaan tugas akhir (TA) alternatif di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda (UWGM) yang melibatkan pihak terkait, mulai dari pengajuan hingga laporan akhir.

4.1 Proyek Kolaboratif

a. Mekanisme:

- 1) Mahasiswa membentuk tim dan mengajukan proyek kolaboratif.
- 2) Program Studi menyetujui proyek dan menetapkan dosen pembimbing.
- 3) Dosen Pembimbing memantau dan membimbing pelaksanaan proyek.
- 4) Mitra Eksternal (UKM/Organisasi Sosial) menyediakan permasalahan nyata yang dihadapi.
- 5) Penguji mengevaluasi laporan dan presentasi proyek.

b. Alur Pelaksanaan:

- 1) Pengajuan Proyek: Tim mahasiswa mengajukan proposal proyek kolaboratif.
- 2) Penetapan Pembimbing: Program studi menunjuk dosen pembimbing 1 dan 2.
- 3) Kolaborasi dengan Mitra Eksternal: Mahasiswa berkolaborasi dengan UKM atau organisasi sosial untuk memecahkan masalah.
- 4) Pelaksanaan Proyek: Mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek, dipantau oleh dosen pembimbing.
- 5) Penyusunan Laporan: Mahasiswa menyusun laporan proyek kolaboratif dan hasilnya.
- 6) Presentasi dan Penilaian: Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek di hadapan penguji.
- 7) Revisi dan Penyerahan Laporan Akhir: Mahasiswa merevisi laporan berdasarkan umpan balik penguji dan menyerahkannya.

4.2 Magang Tugas Akhir

a. Mekanisme:

- 1) Mahasiswa mengajukan tempat magang dan topik terkait.
- 2) Program Studi menyetujui dan menetapkan dosen pembimbing.
- 3) Dosen Pembimbing memantau dan memberikan bimbingan akademik.
- 4) Mitra Eksternal (Perusahaan) memberikan penilaian terkait kinerja mahasiswa.
- 5) Penguji menilai laporan dan presentasi hasil magang.

b. Alur Pelaksanaan:

- 1) Pengajuan Tempat Magang: Mahasiswa memilih tempat magang dan mengajukan proposal magang.

- 2) Penetapan Pembimbing: Program studi menetapkan dosen pembimbing 1 dan 2.
- 3) Pelaksanaan Magang: Mahasiswa bekerja di perusahaan mitra selama jangka waktu tertentu, menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 4) Monitoring Kinerja Mahasiswa: Dosen pembimbing memantau kinerja mahasiswa selama magang.
- 5) Penyusunan Laporan Magang: Mahasiswa menyusun laporan berdasarkan pengalaman magang.
- 6) Presentasi dan Penilaian: Mahasiswa mempresentasikan hasil magang di hadapan penguji.
- 7) Revisi dan Laporan Akhir: Mahasiswa melakukan revisi jika diperlukan dan menyerahkan laporan akhir.

4.3 Portofolio

a. Mekanisme:

- 1) Mahasiswa mengumpulkan karya dan menyusun portofolio.
- 2) Program Studi menetapkan dosen pembimbing untuk memberi arahan.
- 3) Dosen Pembimbing memberikan bimbingan dalam penyusunan dan kurasi karya.
- 4) Penguji mengevaluasi portofolio dan presentasi.

b. Alur Pelaksanaan:

- 1) Pengumpulan Karya: Mahasiswa mengumpulkan karya yang telah dibuat selama masa studi.
- 2) Penetapan Pembimbing: Program studi menetapkan dosen pembimbing yang akan memberikan arahan.
- 3) Penyusunan Portofolio: Mahasiswa menyusun portofolio dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
- 4) Pengajuan dan Penilaian Portofolio: Portofolio diserahkan kepada program studi dan dievaluasi oleh penguji.
- 5) Presentasi dan Penilaian: Mahasiswa mempresentasikan portofolio di hadapan penguji.
- 6) Revisi dan Penyerahan Laporan Akhir: Mahasiswa melakukan revisi jika diperlukan dan menyerahkan portofolio akhir.

4.4 Prototipe Produk

a. Mekanisme:

- 1) Mahasiswa mengajukan pengembangan prototipe.
- 2) Program Studi menetapkan dosen pembimbing.
- 3) Dosen Pembimbing membimbing proses pengembangan prototipe.

- 4) Mitra Eksternal (UKM/Industri) memberikan masukan terkait kebutuhan dan pengujian prototipe.
- 5) Penguji menilai hasil akhir pengembangan prototipe.

b. Alur Pelaksanaan:

- 1) Pengajuan Prototipe: Mahasiswa mengajukan proposal pengembangan prototipe.
- 2) Penetapan Pembimbing: Program studi menetapkan dosen pembimbing yang akan memberikan arahan teknis.
- 3) Pengembangan Prototipe: Mahasiswa merancang, mengembangkan, dan menguji prototipe dengan bimbingan dari dosen dan masukan dari mitra eksternal.
- 4) Penyusunan Laporan: Mahasiswa menyusun laporan pengembangan prototipe dan hasil pengujian.
- 5) Presentasi dan Penilaian: Mahasiswa mempresentasikan hasil prototipe di hadapan penguji.
- 6) Revisi dan Penyerahan Laporan Akhir: Mahasiswa melakukan revisi jika diperlukan dan menyerahkan laporan akhir.

4.5 Publikasi Ilmiah

a. Mekanisme:

- 1) Mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah.
- 2) Program Studi menetapkan dosen pembimbing.
- 3) Dosen Pembimbing memberikan arahan dalam penyusunan artikel.
- 4) Jurnal Nasional/Internasional melakukan proses review dan publikasi.
- 5) Penguji menilai kualitas penelitian dan publikasi.

b. Alur pelaksanaan:

- 1) Penelitian dan Penulisan Artikel: Mahasiswa melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah.
- 2) Penetapan Pembimbing: Program studi menetapkan dosen pembimbing untuk mengarahkan penulisan artikel.
- 3) Pengajuan Artikel: Artikel diajukan ke jurnal nasional atau internasional untuk proses review.
- 4) Publikasi Artikel: Setelah melalui proses *review*, artikel dipublikasikan di jurnal.
- 5) Presentasi dan Penilaian: Mahasiswa mempresentasikan penelitian di hadapan penguji.
- 6) Revisi dan Penyerahan Laporan Akhir: Mahasiswa melakukan revisi jika diperlukan dan menyerahkan laporan penelitian dan bukti publikasi.

BAB V. SISTEMATIKA UMUM LAPORAN

5.1 Proyek Kolaboratif

Judul	:	Judul proyek harus mencerminkan inti permasalahan atau tujuan kolaborasi, mencakup deskripsi singkat masalah yang diselesaikan dan kolaborasi yang dilakukan.
Abstrak	:	Ringkasan dari tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari proyek kolaboratif. Ditulis secara ringkas dalam satu paragraf.
DAFTAR ISI	:	daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	:	Menguraikan masalah atau kebutuhan yang mendorong pelaksanaan proyek.
B. Rumusan Masalah	:	Definisi dari masalah-masalah yang diidentifikasi.
C. Tujuan Proyek	:	Menyatakan apa yang ingin dicapai melalui proyek kolaboratif ini.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	:	Menguraikan teori dan literatur yang relevan dengan proyek. Ini termasuk penelitian sebelumnya atau informasi akademis yang mendukung pelaksanaan proyek.
BAB III METODE PELAKSANAAN		
A. Deskripsi Proyek	:	Penjelasan tentang proyek yang dilakukan, termasuk tahapan kerja.
B. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal	:	Jelaskan bagaimana kolaborasi dengan UKM atau mitra eksternal berlangsung.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Pelaksanaan Proyek	:	Uraian hasil yang dicapai selama proyek
B. Analisis dan Pembahasan	:	Evaluasi dan analisis terhadap hasil proyek.
C. Kesimpulan Dan Rekomendasi	:	Menyimpulkan temuan utama dari proyek serta rekomendasi untuk kelanjutan atau perbaikan di masa depan.
DAFTAR PUSTAKA	:	Daftar referensi ilmiah yang digunakan.
Lampiran:	:	Bukti atau dokumen tambahan yang mendukung laporan.

5.2 Magang Tugas Akhir

Judul	:	Menunjukkan bidang atau peran yang dijalankan selama magang.
Abstrak	:	Ringkasan kegiatan magang, tujuan, hasil, dan kesimpulan, dijelaskan dalam satu paragraf.
DAFTAR ISI	:	daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	:	Menjelaskan pentingnya kegiatan magang dan relevansinya dengan bidang studi.
B. Rumusan Masalah	:	Menguraikan apa yang ingin dicapai mahasiswa selama magang.
C. Deskripsi Perusahaan	:	Uraian tentang perusahaan atau institusi tempat magang berlangsung.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	:	Uraian teori yang mendasari tugas dan pekerjaan selama magang.
BAB III PELAKSANAAN		
A. Deskripsi Kegiatan Magang	:	Rincian tugas yang dilakukan mahasiswa.
B. Posisi dan Peran Mahasiswa	:	Penjelasan tentang peran spesifik mahasiswa dalam organisasi selama magang.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Kegiatan Magang	:	Uraikan hasil yang diperoleh selama magang.
B. Evaluasi Kinerja	:	Evaluasi kemampuan dan kontribusi mahasiswa.
C. Kesimpulan Dan Rekomendasi	:	Simpulkan pembelajaran utama dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.
DAFTAR PUSTAKA	:	Daftar referensi ilmiah yang digunakan.
Lampiran:	:	Dokumen tambahan seperti laporan kerja, bukti evaluasi, dll.

5.3 Portofolio

Judul	:	Mencerminkan karya-karya yang ditampilkan dalam portofolio.
DAFTAR ISI	:	daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	:	Menjelaskan konteks akademik atau profesional yang mendasari pembuatan portofolio.
B. Tujuan	:	Menguraikan tujuan dari penyusunan portofolio, baik untuk evaluasi kemampuan atau hasil karya.
BAB II DESKRIPSI KARYA		
A. Deskripsi Setiap Karya yang Ditampilkan	:	Uraian singkat dari setiap karya yang disertakan.
B. Peran dan Kontribusi Mahasiswa	:	Uraikan kontribusi spesifik mahasiswa dalam setiap karya.
BAB III KETERKAITAN DENGAN PEMBELAJARAN	:	Menjelaskan bagaimana karya-karya ini terkait dengan materi kuliah dan pengembangan keterampilan mahasiswa.
BAB IV KESIMPULAN	:	Menarik kesimpulan dari keseluruhan karya yang ditampilkan dan kontribusi pribadi dalam proyek.
Lampiran (Karya yang Ditampilkan)	:	Melampirkan bukti fisik atau digital dari karya-karya tersebut.

5.4 Prototipe Produk

Judul	:	Menggambarkan produk yang dikembangkan.
Abstrak	:	Ringkasan tujuan, metode, hasil pengembangan, dan kesimpulan dari pengembangan prototipe.
DAFTAR ISI	:	daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	:	Uraikan kebutuhan atau masalah yang memotivasi pengembangan prototipe.
B. Tujuan Pengembangan	:	Menjelaskan tujuan utama dari pengembangan produk ini.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	:	Menguraikan teori atau penelitian sebelumnya yang mendasari pengembangan produk.
BAB III DESAIN DAN PENGEMBANGAN		
A. Desain Awal Prototipe	:	Uraian tentang desain awal prototipe.
B. Tahapan Pengembangan	:	Menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam mengembangkan prototipe.
C. Pengujian Prototipe	:	Penjelasan tentang proses pengujian dan evaluasi prototipe.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Pengujian Prototipe	:	Uraian hasil dari pengujian.
B. Evaluasi Fungsionalitas	:	Evaluasi sejauh mana prototipe memenuhi fungsinya.
C. Kesimpulan Dan Rekomendasi	:	Simpulkan hasil pengembangan dan rekomendasi perbaikan untuk produk lebih lanjut.
DAFTAR PUSTAKA	:	Referensi yang digunakan dalam tinjauan pustaka.
Lampiran:	:	Bukti atau tambahan data yang relevan.

5.5 Publikasi Ilmiah

Judul	:	Menuliskan Judul “Laporan Penerbitan Artikel pada Jurnal Terindeks SINTA/SCOPUS”
Ringkasan	:	menjelaskan bahwa proses publikasi artikel terkait langsung dengan tahapan perkuliahan. Tahapan ini meliputi pendalaman teori, aplikasi teori, eksplorasi masalah kontekstual, analisis data, dan penyusunan artikel hingga submit ke jurnal. Selain itu ringkasan tersebut bertujuan untuk memvalidasi bahwa penulis telah berhasil mempublikasikan beberapa (jika lebih dari 1) atau satu (jika hanya 1) artikel di jurnal terindeks Sinta/Scopus.
DAFTAR ISI	:	daftar yang memuat bagian-bagian dari dokumen atau laporan beserta nomor halamannya yang disusun berurutan
BAB I PENDAHULUAN	:	Bagian <i>Pendahuluan</i> dalam laporan memberikan gambaran tentang pentingnya publikasi artikel dalam proses kelulusan, menjelaskan integrasi publikasi dengan perkuliahan.
BAB II METODE	:	Bagian <i>Metode</i> dalam laporan menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penyusunan dan publikasi artikel. Proses ini dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing 1 dan 2 serta terintegrasi dengan mata kuliah. Tahapan yang dijelaskan meliputi penyusunan draf artikel, bimbingan dengan promotor, finalisasi artikel, pemilihan jurnal, pengajuan (submit) artikel, proses review, revisi, hingga akhirnya artikel diterima dan dipublikasikan. Setiap artikel memiliki jadwal yang terperinci dari mulai penyusunan hingga penerbitan, yang menunjukkan proses yang sistematis dan terstruktur dalam mencapai publikasi di jurnal Sinta/Scopus.
BAB IV HASIL	:	Bab <i>Hasil</i> secara umum menjelaskan capaian utama dari proses publikasi artikel di jurnal terindeks Sinta/Scopus. Bab ini merangkum publikasi artikel yang berhasil disusun dan dipublikasikan oleh penulis, artikel ini juga menunjukkan apa saja kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan keilmuan Mahasiswa.
BAB V PENUTUP	:	Merangkum keseluruhan proses dan hasil yang telah dicapai selama penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Bab ini menegaskan bahwa publikasi artikel di jurnal terindeks Sinta/Scopus telah dilaksanakan sesuai prosedur yang berlaku, serta memenuhi kriteria akademik yang ditetapkan oleh UWGM. Selain itu, bab <i>Penutup</i> bertujuan untuk menyampaikan harapan bahwa artikel yang dipublikasikan tidak hanya memberikan kontribusi akademik, tetapi juga manfaat bagi pembaca dan institusi, serta mendukung pengembangan penelitian dan evaluasi dalam bidang pendidikan.
Lampiran:	:	Dokumen yang di lampirkan berupa: 1. KRS 2. Surat Keterangan Publikasi dari Fakultas sebagai syarat kelulusan. 3. Draft Artikel yang di terbitkan 4. Bukti Submit, Revisi, dan <i>Accepted</i> 5. Letter of Acceptance (LoA) 6. Artikel yang di terbitkan

BAB 6. CONTOH UMUM ISI LAPORAN

6.1 Proyek Kolaboratif

Pengembangan Sistem Pemasaran Digital untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) di Bidang Kuliner (Bold, Font Times New Roman 14-16)



Oleh:

Nama Nama Program Studi NPM

Dst

FAKULTAS

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

SAMARINDA

2025

DAFTAR ISI

BAB 1.....

BAB 2.....

Dst

ABSTRAK

Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem pemasaran digital yang efektif bagi UKM di sektor kuliner. Dengan menggunakan *platform e-commerce* dan media sosial, tim kami bekerja sama dengan UKM lokal untuk meningkatkan penjualan secara online. Hasil menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 25% setelah implementasi. Kesimpulan proyek ini menyarankan pengembangan lebih lanjut pada sistem manajemen konten. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UKM di bidang kuliner sering menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan. Dalam era digital saat ini, kemampuan memanfaatkan teknologi digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana cara mengembangkan sistem pemasaran digital yang efektif bagi UKM di bidang kuliner?**
- 2. Dst**

C. Tujuan Proyek

Meningkatkan penjualan UKM dengan menerapkan strategi pemasaran digital berbasis *e-commerce* dan media sosial. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengulas literatur tentang pemasaran digital, *e-commerce*, serta pengaruh teknologi terhadap peningkatan penjualan UKM. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Deskripsi Proyek

Proyek ini melibatkan analisis kebutuhan UKM, pengembangan sistem pemasaran digital, dan pelatihan kepada karyawan UKM. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Kolaborasi dengan Mitra Eksternal

Pada proyek kolaboratif ini, kami bekerja sama dengan *Warung Kuliner Sejahtera*, sebuah UKM lokal yang bergerak di bidang kuliner tradisional. Kolaborasi dimulai dengan proses identifikasi masalah yang dihadapi oleh mitra, yaitu rendahnya penjualan secara online serta

kurangnya kemampuan dalam memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk mereka.

Tahap pertama kolaborasi adalah melakukan pertemuan dengan pemilik UKM untuk memahami tantangan dan kebutuhan mereka. Dalam diskusi ini, pihak UKM mengungkapkan bahwa mereka ingin meningkatkan eksposur produk melalui media sosial namun menghadapi kendala dalam manajemen waktu dan keterampilan untuk mengelola konten digital secara efektif.

Setelah mengidentifikasi masalah, tim proyek kami mengajukan solusi berupa pengembangan strategi pemasaran digital yang melibatkan pembuatan akun media sosial resmi, konten berkala, serta pelatihan langsung kepada karyawan UKM untuk mengelola akun tersebut. Tim kami bekerja sama dengan pemilik UKM untuk membuat kalender konten yang disesuaikan dengan target audiens mereka.

Proses pelaksanaan kolaborasi melibatkan komunikasi intensif melalui pertemuan mingguan untuk memantau perkembangan implementasi. Kami juga menyediakan materi pelatihan dan panduan operasional sederhana agar UKM dapat menjalankan strategi yang telah dirancang secara mandiri setelah proyek selesai.

Sebagai hasil kolaborasi, penjualan melalui platform online mengalami peningkatan sebesar 25% dalam dua bulan. Pihak UKM memberikan umpan balik positif terhadap program pelatihan dan sistem manajemen konten yang kami kembangkan, dan berencana untuk menerapkan metode serupa di cabang lain yang mereka kelola.

Kesuksesan kolaborasi ini terwujud melalui pemahaman yang kuat terhadap kebutuhan UKM dan dukungan yang diberikan secara berkelanjutan sepanjang proyek, sehingga memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan baik untuk UKM maupun bagi tim mahasiswa. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB IV METODE PELAKSANAAN

A. Hasil dan Pembahasan

Sistem pemasaran berhasil meningkatkan jumlah pengunjung online dan volume penjualan. Terdapat beberapa kendala teknis yang berhasil diatasi dengan memperbaiki sistem antarmuka. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Analisis dan Pembahasan

1. Analisis Hasil Penerapan Strategi Pemasaran Digital

Setelah implementasi strategi pemasaran digital di *Warung Kuliner Sejahtera*, beberapa metrik kunci menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada akhir periode evaluasi dua bulan, data

menunjukkan peningkatan penjualan sebesar 25% melalui platform online, sementara tingkat engagement di media sosial meningkat sebesar 40%.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan ini adalah konsistensi dalam pembuatan konten yang menarik bagi audiens target. Kalender konten yang dirancang sebelumnya, berisi kombinasi antara postingan promosi, cerita di balik produk, dan testimonial pelanggan, mampu meningkatkan interaksi dengan audiens. Selain itu, penggunaan hashtag yang relevan berhasil menarik perhatian audiens yang lebih luas dan meningkatkan visibilitas online UKM. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

2. Efektivitas Pelatihan Manajemen Konten kepada Karyawan UKM

Salah satu komponen penting dari proyek ini adalah pelatihan langsung kepada karyawan UKM untuk mengelola akun media sosial secara mandiri. Berdasarkan evaluasi, karyawan UKM mampu menguasai keterampilan dasar dalam mengelola akun media sosial, seperti membuat postingan, merespon komentar, dan menggunakan fitur analitik sederhana.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam hal konsistensi penerapan setelah masa pelatihan selesai. Karyawan mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu untuk mengelola konten saat jam operasional sibuk menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kami merekomendasikan UKM untuk mempertimbangkan penjadwalan posting otomatis agar proses manajemen konten tetap berjalan meskipun dalam kondisi sibuk. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

3. Tantangan Teknis dalam Implementasi Sistem Pemasaran Digital

Selama proses implementasi, kami menghadapi beberapa kendala teknis, terutama dalam hal integrasi sistem pemesanan online dengan platform marketplace. Sistem yang digunakan oleh UKM belum sepenuhnya kompatibel dengan aplikasi *marketplace*, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pemrosesan pesanan. Untuk mengatasi masalah ini, kami berkolaborasi dengan penyedia platform digital untuk menyesuaikan sistem pemesanan agar lebih sinkron dengan aplikasi yang ada. Penyesuaian ini membantu mempercepat proses transaksi dan mengurangi kesalahan dalam pemesanan yang terjadi pada tahap awal implementasi. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

4. Pembahasan Dampak terhadap UKM

Secara keseluruhan, strategi pemasaran digital yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan visibilitas dan penjualan *Warung Kuliner Sejahtera*. Keberhasilan ini tidak hanya membawa manfaat finansial, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri pemilik UKM dalam mengelola aspek digital dari bisnis mereka.

Kendati demikian, proyek ini juga menunjukkan bahwa untuk mencapai keberlanjutan, UKM perlu lebih banyak berinvestasi dalam keterampilan manajemen konten digital dan pengembangan lebih lanjut dalam platform *e-commerce* mereka. Kami merekomendasikan UKM untuk melanjutkan kolaborasi dengan konsultan pemasaran digital guna memaksimalkan hasil di masa depan. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

5. Evaluasi Keseluruhan Proyek

Proyek kolaboratif ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam bisnis UKM dapat memberikan hasil yang signifikan jika diimplementasikan dengan baik. Meski terdapat beberapa tantangan teknis, penyesuaian yang dilakukan selama proyek telah membantu meminimalkan dampak negatif terhadap hasil akhir. Kolaborasi yang baik antara tim mahasiswa, karyawan UKM, dan mitra teknologi memainkan peran kunci dalam mencapai kesuksesan ini. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

C. Kesimpulan Dan Rekomendasi

Proyek ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil peningkatan penjualan. Rekomendasi diberikan untuk memperbarui konten pemasaran secara berkala. **.(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

DAFTAR PUSTAKA (isi daftar Pustaka dengan format APA STYLE, line spasi 1, times new roman 12)

Buku:

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

Jurnal:

Smith, J. A., & Brown, P. L. (2020). The impact of social media marketing on small businesses. *Journal of Digital Marketing*, 12(3), 45-67. <https://doi.org/10.1234/jdm.v12i3.456>

Artikel Prosiding:

Jones, M., & Williams, S. (2018). The role of digital transformation in small business growth. In *Proceedings of the 10th International Conference on Business and Technology* (pp. 123-130). BusinessTech Press. <https://doi.org/10.4567/icbt.2018.123>

Situs Web:

World Health Organization. (2021, March 15). *Guidelines for the management of small and medium enterprises during the pandemic*. <https://www.who.int/guidelines/sme-management>

Laporan/Disertasi:

Anderson, R. T. (2019). *The effects of e-commerce on small business revenue* (Doctoral dissertation). Harvard University, Cambridge, MA. ProQuest Dissertations and Theses database.

6.2 Magang Tugas Akhir

Analisis Strategi Pemasaran di Perusahaan X (Bold, Font Times New Roman 14-16)



Oleh:

Nama Nama Program Studi NPM

Dst

FAKULTAS

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

SAMARINDA

2025

DAFTAR ISI

BAB 1.....

BAB 2.....

Dst

ABSTRAK

Magang ini bertujuan untuk mempelajari dan menganalisis strategi pemasaran yang diterapkan di Perusahaan X. Melalui observasi langsung dan keterlibatan dalam kampanye pemasaran, saya mempelajari bagaimana perusahaan tersebut mengembangkan strategi yang berfokus pada segmentasi pasar dan promosi produk. Hasilnya, terdapat peningkatan engagement sebesar 30% di media sosial. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemasaran digital menjadi penting dalam memperluas pasar, terutama bagi perusahaan yang ingin bersaing di era globalisasi. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perusahaan X mengembangkan strategi pemasaran digital yang efektif?
2. Dst

C. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan X adalah perusahaan yang bergerak di bidang fashion dengan fokus pada pasar lokal dan internasional melalui platform *e-commerce*. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Uraian teori yang mendasari tugas dan pekerjaan selama magang. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB III PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan Magang

Tugas yang dilakukan selama magang termasuk menganalisis kampanye pemasaran, membuat konten untuk media sosial, serta melakukan analisis terhadap hasil kampanye. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Posisi dan Peran Mahasiswa

Kami bertanggung jawab sebagai asisten di tim pemasaran digital, membantu mengelola kampanye iklan di media sosial. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan Magang

Selama magang, saya berhasil membantu meningkatkan keterlibatan *audiens* di media sosial melalui kampanye yang ditargetkan. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

B. Evaluasi Kinerja

Kinerja saya dinilai cukup memuaskan dengan hasil yang menunjukkan peningkatan *engagement* media sosial sebesar 30%. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

C. Kesimpulan Dan Rekomendasi

Magang ini memberikan pengalaman yang bermanfaat dalam penerapan strategi pemasaran digital. Rekomendasi untuk perusahaan termasuk peningkatan alokasi anggaran untuk iklan media sosial. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

DAFTAR PUSTAKA (isi daftar Pustaka dengan format APA STYLE, line spasi 1, times new roman 12)

Buku:

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

Jurnal:

Smith, J. A., & Brown, P. L. (2020). The impact of social media marketing on small businesses. *Journal of Digital Marketing*, 12(3), 45-67. <https://doi.org/10.1234/jdm.v12i3.456>

Artikel Prosiding:

Jones, M., & Williams, S. (2018). The role of digital transformation in small business growth. In *Proceedings of the 10th International Conference on Business and Technology* (pp. 123-130). BusinessTech Press. <https://doi.org/10.4567/icbt.2018.123>

Situs Web:

World Health Organization. (2021, March 15). *Guidelines for the management of small and medium enterprises during the pandemic*. <https://www.who.int/guidelines/sme-management>

Laporan/Disertasi:

Anderson, R. T. (2019). *The effects of e-commerce on small business revenue* (Doctoral dissertation). Harvard University, Cambridge, MA. ProQuest Dissertations and Theses database.

6.3 Portfolio

Portofolio Pengembangan Strategi Bisnis untuk UKM di Bidang Kuliner (Bold, Font Times New Roman 14-16)



Oleh:

Nama Nama Program Studi NPM

Dst

FAKULTAS

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

SAMARINDA

2025

DAFTAR ISI

BAB 1.....

BAB 2.....

Dst

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Portofolio ini disusun untuk menunjukkan hasil karya dan kontribusi saya selama studi di bidang manajemen bisnis, khususnya terkait pengembangan strategi bisnis untuk UKM di sektor kuliner. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Tujuan

Portofolio ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan saya dalam merancang strategi pemasaran dan pengembangan produk bagi UKM. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB II DESKRIPSI KARYA

A. Deskripsi Setiap Karya yang Ditampilkan

1. Proyek 1.

Pengembangan strategi pemasaran untuk Restoran A, yang meningkatkan penjualan sebesar 20%. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

2. Proyek 2.

Penyusunan rencana bisnis untuk Toko Kue B, yang memperluas jangkauan pasar melalui media sosial. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Peran dan Kontribusi Mahasiswa

Saya bertanggung jawab untuk merancang strategi pemasaran, mengelola kampanye promosi, dan menganalisis hasilnya untuk setiap proyek. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB III KETERKAITAN DENGAN PEMBELAJARAN

Setiap proyek dalam portofolio ini terkait dengan teori yang dipelajari dalam mata kuliah manajemen pemasaran dan strategi bisnis. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB IV KESIMPULAN

Portofolio ini menggambarkan keterampilan saya dalam menerapkan teori pemasaran ke dalam dunia nyata, terutama untuk membantu UKM di bidang kuliner. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

6.4 Prototipe Produk

Pengembangan Prototipe Aplikasi Manajemen Stok untuk UKM Ritel (Bold, Font Times New Roman 14-16)



Oleh:

Nama Nama Program Studi NPM

Dst

FAKULTAS

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

SAMARINDA

2025

DAFTAR ISI

BAB 1.....

BAB 2.....

Dst

ABSTRAK

Aplikasi ini dirancang untuk membantu UKM ritel mengelola stok secara lebih efisien. Prototipe diuji pada dua UKM ritel dan menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan stok sebesar 15%. Pengujian menunjukkan aplikasi mampu mengurangi kesalahan pencatatan stok dan memudahkan pengambilan keputusan. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak UKM ritel menghadapi kesulitan dalam mengelola stok secara efisien, seringkali menyebabkan ketidakakuratan pencatatan dan pengelolaan persediaan. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Tujuan Pengembangan

Mengembangkan aplikasi manajemen stok yang mudah digunakan oleh UKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengulas literatur terkait prototipe yang di kembangkan.(**rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB III DESAIN DAN PENGEMBANGAN

A. Desain Awal Prototipe

Desain awal aplikasi mencakup fitur pencatatan stok otomatis, notifikasi persediaan rendah, dan laporan penjualan harian.**(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

B. Tahapan Pengembangan

Pengembangan dimulai dengan pengumpulan kebutuhan pengguna, diikuti dengan desain, pengkodean, dan pengujian awal pada kelompok UKM. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

C. Pengujian Prototipe

Uji coba menunjukkan penurunan kesalahan stok sebesar 10% dan peningkatan efisiensi pengelolaan stok sebesar 15%. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengujian Prototipe

Uraian hasil dari pengujian. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

B. Evaluasi Fungsionalitas

Aplikasi berfungsi sesuai dengan desain awal, meskipun diperlukan beberapa perbaikan pada antarmuka pengguna. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

C. Kesimpulan Dan Rekomendasi

Aplikasi ini berhasil memenuhi tujuan awal, dengan rekomendasi untuk menambah fitur pelaporan lebih lanjut. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

DAFTAR PUSTAKA (isi daftar Pustaka dengan format APA STYLE, line spasi 1, times new roman 12)

Buku:

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.

Jurnal:

Smith, J. A., & Brown, P. L. (2020). The impact of social media marketing on small businesses. *Journal of Digital Marketing*, 12(3), 45-67. <https://doi.org/10.1234/jdm.v12i3.456>

Artikel Prosiding:

Jones, M., & Williams, S. (2018). The role of digital transformation in small business growth. In *Proceedings of the 10th International Conference on Business and Technology* (pp. 123-130). BusinessTech Press. <https://doi.org/10.4567/icbt.2018.123>

Situs Web:

World Health Organization. (2021, March 15). *Guidelines for the management of small and medium enterprises during the pandemic*. <https://www.who.int/guidelines/sme-management>

Laporan/Disertasi:

Anderson, R. T. (2019). *The effects of e-commerce on small business revenue* (Doctoral dissertation). Harvard University, Cambridge, MA. ProQuest Dissertations and Theses database.

6.5 Publikasi Ilmiah

**Laporan Penerbitan Artikel pada Jurnal Terindeks SINTA/SCOPUS (Bold,
Font Times New Roman 14-16)**



Oleh:

Nama Nama Program Studi NPM

Diajukan untuk memenuhi persyaratan lulus tanpa Skripsi

FAKULTAS

UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

SAMARINDA

2025

RINGKASAN

Proses publikasi artikel ini terintegrasi dengan penelitian yang dilakukan selama masa studi. Artikel tersebut berfokus pada analisis dampak strategi pemasaran digital terhadap UKM di Indonesia dan telah dipublikasikan di jurnal terindeks Sinta 5. Artikel ini mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi UKM dalam menerapkan teknologi pemasaran digital. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

DAFTAR ISI

BAB 1.....

BAB 2.....

Dst

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Publikasi artikel ini merupakan bagian dari syarat kelulusan, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi akademik di bidang pemasaran digital untuk UKM. **(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

BAB II METODE

Kegiatan ini merupakan kegiatan mahasiswa dibawah bimbingan Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang terintegrasi dengan mata kuliah dan penyusunan Proposal Skripsi . Berikut adalah rincian kegiatan proses penyusunan artikel.**(rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)**

Tabel 2 Rincian dan Waktu Kegiatan

Kegiatan	Artikel 1	Artikel 2 (jika ada)
Penyusunan draft artikel	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Bimbingan artikel dengan promotor dan copromotor	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Finalisasi artikel	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Pemilihan jurnal	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Submit	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Hasil Review	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Revisi artikel	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Accepted	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Pembayaran	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun
Terbit	Tanggal, Bulan, dan Tahun	Tanggal, Bulan, dan Tahun

BAB III HASIL

Artikel berhasil dipublikasikan di Jurnal Ilmiah X, terindeks Sinta 5, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pemasaran digital di kalangan UKM. Rincian artikel hasil kegiatan sebagai berikut. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)

Tabel 3 Deskripsi Artikel

No	Deskripsi Artikel 1
1	Judul:
	Abstrak:
	Link Artikel:
	Alamat Jurnal:
	Alamat Jurnal di Sinta/Scopus
No	Deskripsi Artikel 2 (JIKA ADA)
2	Judul:
	Abstrak:
	Link Artikel:
	Alamat Jurnal:
	Alamat Jurnal di Sinta/Scopus

BAB IV PENUTUP

Proses publikasi berjalan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Publikasi ini diharapkan dapat membantu UKM dalam memahami pentingnya teknologi digital dalam meningkatkan daya saing. (rata kiri kanan, font times new roman 12, Line spasi 1.5)